

PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA WUJUD BENDA DAN CIRINYA

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas
V SDN 8 Badau Tahun pelajaran 2017/2018)

Oleh
FIRMAN HADISURYA
135060011

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Wujud Benda dan Cirinya” dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 8 Badau. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kreativitas dan keterampilan pendidik dalam memilih model, metode dan strategi yang dari waktu ke waktu tidak berkembang Sehingga siswa kurang aktif dan hasil belajar pun kurang maksimal. Oleh Karena itu diperlukan sebuah pendekatan yang dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa, salah satunya model *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada subtema wujud benda dan cirinya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart dengan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tindakan diantaranya perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. Dalam hal ini untuk membangun sikap kerja sama dan meningkatkan hasil belajar peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan subjek siswa kelas V dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menghasilkan peningkatan sikap kerja sama dari setiap siklusnya. Siklus I sebesar 46%, siklus II sebesar 62% dan siklus III sebesar 92%. Nilai rata-rata yang didapat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68 (cukup), siklus II sebesar 74 (baik), dan siklus III sebesar 86 (sangat baik) serta peningkatan hasil belajar dari setiap siklusnya. Siklus I sebesar 54%, siklus II sebesar 84% dan siklus III sebesar 92%. Nilai rata-rata yang didapat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 71(cukup), siklus II sebesar 84 (baik), dan siklus III sebesar 90 (sangat baik). Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa pada subtema wujud benda dan cirinya.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Sikap Kerja Sama, Hasil Belajar